

SKRIPSI

**KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN OBAT DI SEPANJANG JALUR
CURUG CIWALEN KAWASAN TAMAN NASIONAL GUNUNG GEDE
PANGRANGO (TNGGP) SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana pendidikan



Asri Mira Pratiwi

036116038

Dosen Pembimbing :

Dra. R. Teti Rostikawati, M.Si

Dr. Surti Kurniasih M.Si

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Sepanjang Jalur Curug
Ciwalen Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango
(TNGGP) Sebagai Sumber Belajar

Peneliti : Asri Mira Pratiwi

NPM : 036116038

Disetujui oleh:

Pembimbing,

Pembimbing,



Dra. R. Teti Rostikawati, M.Si.
NIP. 196004181987022001

Dr. Surti Kurniasih, M.Si.
NIP. 196208311986012001

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Universitas Pakuan,

Ketua Program Studi
Pendidikan Biologi,



Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.
NIP. 195601081986011001

Dr. Surti Kurniasih, M.Si.
NIP. 196208311986012001

Tanggal Lulus: 21 Juli 2020

ABSTRAK

Asri Mira Pratiwi.036116038. Keanekaragaman Tumbuhan Obat di Sepanjang Jalur Curug Ciwalen Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango(TNGGP) Sebagai Sumber Belajar. Skripsi. Universitas Pakuan. Bogor. Di bawah bimbingan Dra.R. Teti Rostikawati,M.Si dan Dr. Surti Kurniasih M.Si.

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan flora dan fauna terbesar di dunia. Diantara kekayaan flora tersebut, banyak diantaranya yang masuk ke dalam kategori tumbuhan obat. Tumbuhan obat merupakan segala jenis tumbuhan yang dapat mencegah maupun mengobati suatu penyakit karena adanya zat aktif yang terkandung dalam bagian tumbuhan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks keanekaragaman dan indeks pemerataan tumbuhan obat di Curug Ciwalen Kawasan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan membuat buku saku “Keanekaragaman Tumbuhan Obat” sebagai sumber belajar. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksplorasi dengan metode jelajah. Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu segala jenis tumbuhan di Curug Ciwalen dan segala jenis tumbuhan obat di Curug Ciwalen. Penelitian ini dilaksanakan pada 18 Maret-21 Maret 2020 di Curug Ciwalen TNGGP. Hasil menunjukkan Indeks Keanekaragaman Shanon Weiner terhitung tinggi yaitu dengan nilai 3,83 dan Indeks Pemerataan Ludwig & Reynold dengan nilai 0,93. Persentase famili yang paling banyak ditemukan yaitu famili Asteraceae, Urticaceae dan famili Solanaceae, persentase habitus menunjukkan hasil habitus herba yang paling banyak ditemukan, persentase bagian yang paling banyak digunakan yaitu bagian daun dan persentase status budidaya/liar yang paling banyak menunjukkan tumbuhan obat tumbuh secara liar. Hasil dari penelitian ini dibuat buku saku “Keanekaragaman Tumbuhan Obat” untuk materi Plantae di kelas X, setelah divalidasi oleh ahli guru biologi menunjukkan nilai sebesar 85,3% dan validator ahli dosen sebesar 82,3% yang menunjukkan bahwa buku saku tersebut valid atau layak dan dapat digunakan sebagai sumber belajar.

Kata kunci : Tumbuhan obat, indeks keanekaragaman, indeks pemerataan, buku saku, sumber belajar